



## **Analisis Perencanaan Program Pelatihan *Life Skill* Budidaya Jamur Tiram Untuk Meningkatkan Kewirausahaan**

*Fira Rama Puteri Mahardika<sup>1</sup>, Sarah Annisa Meifiana<sup>2</sup> Sholih<sup>3</sup>*

Pendidikan Non Formal  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: 2221210050@untirta.ac.id  
2221210055@untirta.ac.id  
sholih@untirta.ac.id

### **Abstract**

*Entrepreneurship is a person's ability to create and process his business creatively using the opportunities and resources he has. Through training and empowerment it aims to increase the potential of the community so that their ability can optimally utilize it in entrepreneurship. PKBM Abdi Pertiwi located in Walantaka is one of the institutions that supports this training and empowerment with the oyster mushroom cultivation program. Based on the results of the study using a qualitative descriptive method sourced from primary data of PKBM managers and secondary data of journals and articles. With data collection techniques interview, observation, and documentation. The results of this study show that the planning of the oyster mushroom cultivation program has resulted in its implementation being designed in various stages of planning. The planning of the cultivation training has several stages, namely identifying the Needs and Objectives of the Oyster Mushroom Cultivation Training, identifying the Ease and Obstacles of the Oyster Mushroom Cultivation Training, Determining the Oyster Mushroom Cultivation Training Locations, Preparation of Tools and Materials for the Oyster Mushroom Cultivation Training, OPREC Goals and Process for Cultivation Training Participants Oyster Mushroom, Arranging the Oyster Mushroom Cultivation Training Activity Schedule, and the last stage of Debriefing for the Implementation of the Oyster Mushroom Cultivation Training Program. The planning of the oyster mushroom cultivation program is designed so that the community is able to create their own business in the field of entrepreneurship with life skills training in oyster mushroom cultivation. PKBM Abdi Pertiwi offers and even facilitates the community to improve their skills and independence, especially in the entrepreneurial aspect. This is part of the background of this PKBM which must be supported by all groups as an effort to create skilled and independent human beings to improve the economy in meeting their needs and welfare.*

### **Abstrak**

Kewirausahaan sebagai kemampuan seseorang menciptakan dan mengolah usahanya dengan kreatif menggunakan peluang dan sumber daya yang dimiliki. Melalui pelatihan dan pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat agar kemampuannya dapat secara optimal memanfaatkan digunakan dalam berwirausaha. PKBM Abdi Pertiwi berlokasi di Walantaka ini sebagai salah satu lembaga yang mendukung pelatihan dan pemberdayaan tersebut dengan program budidaya jamur tiram. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif bersumber dari data primer pengelola PKBM dan data sekunder jurnal dan artikel. Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwasanya perencanaan program budidaya jamur tiram memperoleh hasil pada pelaksanaannya yang dirancang dalam berbagai tahapan perencanaan.

### **Article History**

Received: 23-06-23

Reviewed: 02-07-23

Published: 20-09-23

### **Key Words:**

*Cultivation, Oyster Mushrooms, Entrepreneurship, Life Skills, Planning*

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 23-06-23

Direview: 02-07-23

Diterbitkan: 20-09-23

### **Kata Kunci**

*Budidaya, Jamur Tiram, Kewirausahaan, Life Skill, Perencanaan*

Perencanaan dari pelatihan budidaya memiliki beberapa tahapan yakni diantaranya mengidentifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, mengidentifikasi Kemudahan dan Hambatan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, Menetapkan Lokasi Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, Persiapan Alat dan bahan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, Sasaran dan Proses OPREC Peserta Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, Menyusun Jadwal Kegiatan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, dan tahapan terakhir Pembekalan Pelaksanaan Program Pelatihan Budidaya Jamur Tiram. Perencanaan program budidaya jamur tiram dirancang agar masyarakat mampu menciptakan usahanya sendiri di bidang wirausaha dengan pelatihan *life skill* budidaya jamur tiram. PKBM Abdi Pertiwi menawarkan bahkan mewadahi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian keterampilan terutama dalam aspek kewirausahaan. Hal tersebut merupakan bagian dari latar belakang PKBM ini berdiri yang harus didukung oleh seluruh kalangan sebagai upaya menciptakan manusia yang terampil dan mandiri untuk meningkatkan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya.

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan ataupun mengelola usaha dengan kreativitas serta memperhatikan peluang dan sumber daya yang dimiliki. Saat ini kemampuan kewirausahaan menjadi kebutuhan setiap individu. Hal tersebut di karenakan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek yang terjadi di keseharian masyarakat dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya. Untuk terus bisa bersaing dengan perubahan yang terjadi, maka seseorang harus dapat memanfaatkan peluang, seseorang yang memiliki keterampilan kewirausahaan dituntut untuk terus mempunyai pemikiran yang inovatif dan kreatif. Oleh sebab itu menjadi wirausahawan dapat menjadi pilihan terbaik untuk seseorang agar mampu mengembangkan keterampilan, keahlian, minat serta sumber-sumber yang dimilikinya, hal tersebut bertujuan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pada umumnya untuk menjadi wirausahawan pada zaman yang sudah modern ini juga sudah dipermudah karna telah didukung dari beberapa hal seperti, tersedianya wadah usaha gratis di sosial media. Selain itu terdapat banyak pembelajaran mengenai kewirausahaan seperti melalui seminar, buku, blog, serta program-program pelatihan serta pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat.

Pelatihan merupakan sebuah kegiatan mentransfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses pendidikan yang menggunakan aturan sistematis dan teroganisir, yang diberikan oleh orang yang memiliki pengetahuan kepada seseorang yang belum memiliki pengetahuan. Proses pelatihan dan pemberdayaan tidak berlangsung begitu saja, melainkan dengan adanya kontribusi dan partisipasi dari masyarakat. Contohnya dapat melalui Lembaga Kursus Pelatihan (LKP), Balai Pelatihan Kerja (BLK) yang biasanya diselenggarakan oleh pemerintah, serta program pelatihan yang tersedia di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan lembaga pelatihan lainnya. Semua wadah pelatihan tersebut bertujuan untuk melatih atau meningkatkan skill dan potensi yang dimiliki masyarakat agar kemampuannya dapat secara optimal bermanfaat digunakan dalam peluang berwirausaha.

Salah satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mewadahi program pelatihan guna mewujudkan masyarakat yang mampu memiliki keterampilan wirausaha adalah PKBM Abdi Pertiwi Kota Serang yang berdiri sejak 2015. Pelatihan yang terdapat dalam PKBM Abdi Pertiwi salah satunya adalah pelatihan budi daya jamur tiram yang merupakan bagian dari penilaian keterampilan dalam program kesetaraan. Sebelum memulai pelaksanaan pengelola PKBM Abdi Pertiwi melakukan analisis perencanaan dalam menyusun program yang akan diadakan, berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat diharapkan dapat membuat usaha sendiri melalui proses pelatihan budidaya jamur tiram. Perencanaan sebagai kegiatan dalam penentuan yang akan dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pelaksanaan. Menurut Firmansyah dan Mahardika (2018: 35) Perencanaan sebagai suatu hal yang terlebih dahulu untuk dilakukan dalam penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang dia inginkan. Budidaya jamur adalah salah satu bentuk pengaplikasian teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan modal besar dan prosesnya yang sederhana untuk dilakukan sehingga dapat dikerjakan oleh masyarakat, selain itu dari segi instruktur yang memang sudah kompeten dalam bidang budi daya jamur, pengelola juga memanfaatkan lokasi yang dimiliki PKBM Abdi Pertiwi sebagai tempat dilakukannya pelatihannya budi daya jamur tersebut. Maka dari itu dengan diadakannya program tersebut berharap membantu masyarakat agar dapat memiliki kemampuan dan keahlian wirausaha di bidang budi daya jamur tiram dan masyarakat dapat menciptakan usahanya sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif kualitatif menganalisa faktor secara mendalam yang memiliki kaitan dengan data yang disajikan terhadap objek yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2018: 213) metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan dalam kondisi ilmiah, peneliti sebagai instrumen, dalam teknik pengumpulan data yang dianalisis berpusat pada suatu makna. Tujuan dari penelitian ini sebagai pembuat gambaran deskripsi yang bersifat faktual dan tersistematis mengenai hubungan antara fenomena yang diselidiki fakta-fakta beserta sifatnya. Sugiyono (2017: 225) mengemukakan dalam kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang ilmiah, observasi wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang lebih banyak. Sumber data yang digunakan yakni data primer yang didapatkan secara langsung dan secara sadar dengan maksud memperoleh data yang diperlukan dan data sekunder diperoleh dari hal lain seperti dokumentasi, artikel dan jurnal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini melakukan tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu penelitian dengan dilakukan secara pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu objek penelitian. Penggunaan penelitian observasi dapat mengetahui proses perencanaan dalam program pelatihan budidaya jamur tiram. Lokasi penelitian ini adalah PKBM Abdi Pertiwi, Walantaka, Kota Serang, Banten.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian secara semi terstruktur dilakukan observasi penelitian ini untuk mengetahui, melengkapi, memperoleh data yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini mewawancarai satu orang informal yaitu pengelola PKBM Abdi Pertiwi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan bukti atau keterangan seperti gambar dan record suara. Dalam penelitian ini memerlukan pertajaman analisis penelitian mengaitkan proses perencanaan budidaya jamur tiram di PKBM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum dan Profil PKBM Abdi Pertiwi

PKBM Abdi Pertiwi didirikan pada tahun 2005 berlokasi di Walantaka dengan status swasta yang didirikan oleh bapak Muhammad Yusuf selaku ketua yayasan sekaligus kepala sekolah. Latar belakang didirikan PKBM ini untuk melayani masyarakat yang tidak mendapat pelayanan dalam lingkup pendidikan secara formal. Mengacu pada ketentuan dari Dinas pendidikan PKBM Abdi Pertiwi memiliki tiga jenis program yang dilaksanakan yakni meliputi program pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan fungsional, dan pendidikan pelatihan.

PKBM Abdi Pertiwi sebagai pengganti, penambah, pelengkap untuk masyarakat yang tidak menempuh pendidikan formal. PKBM Abdi Pertiwi mewadahi dua program yakni akademik maupun non akademik. Program akademik setara dengan pendidikan formal meliputi pendidikan kesetaraan dimulai dari paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA. Dan pendidikan keaksaraan fungsional bagi masyarakat yang buta huruf tetapi berkeinginan untuk belajar. Adapun terdapat program Non-Akademik meliputi Pelatihan menjahit, budidaya jamur tiram, budidaya ikan air tawar, dan Koperasi. Program tersebut disediakan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pendidikan maupun keterampilannya. PKBM Abdi Pertiwi menawarkan bahkan mewadahi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian keterampilan terutama dalam aspek kewirausahaan. Hal tersebut merupakan bagian dari latar belakang PKBM ini berdiri yang harus didukung oleh seluruh kalangan sebagai upaya menciptakan manusia yang terampil dan mandiri guna meningkatkan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya.



### Profil PKBM Abdi Pertiwi

Kec. Walantaka, Kota Serang, Prov. Banten, 42183

*Table 3.1 Profil PKBM Abdi Pertiwi*

1.	Nama Sekolah	PKBM Abdi Pertiwi
2.	Kepala Sekolah	M. Yusuf
3.	Operator Sekolah	Intan Yusmarini



4.	Jenjang Pendidikan	PKBM
5.	NPSN	P2962617
6.	Akreditasi	B
7.	Kurikulum	2013
8.	Status	Swasta
9.	Status Kepemilikan	Yayasan
10.	SK Pendirian Sekolah	AHU-0027171.AH.01.04.Tahun 2016
11.	Tanggal SK Pendirian	2016-06-10
12.	SK Izin Operasional	21.10/558-Dispendbudkot/2020
13.	Tanggal SK Izin Operasional	2020-09-14
14.	Alamat	Komp. TPI Blok F3 No. 33-34
	RT/RW	20/5
	Desa/Kelurahan	Pipitan
	Kecamatan	Kecamatan Walantaka
	Kabupaten	Kota Serang
	Provinsi	Provinsi Banten
	Kode Pos	42183
	Lintang	-6
	Bujur	106
15.	Nama Bank	BPD JABAR BANTEN
16.	Rekening Bank	P2962617 PKBM ABDI PERTIWI
17.	Status BOS	Bersedia menerima
18.	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
19.	Sumber Listrik	PLN
20.	Daya Listrik	900
21.	Akses Internet	3 (Tri)

*Tabel 3.2 Data PTK dan PD*

No.	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1.	Laki-laki	0	1	1	173
2.	Perempuan	2	0	2	81
	<b>Total</b>	2	1	3	254

Keterangan :

- Data rekap per tanggal 26 Mei 2023
- Perhitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.

- Singkatan :

PTK = Guru ditambah Tendik

PD = Peserta Didik

*Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana*

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	9
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang toilet	2
5.	Ruang gudang	1
6.	Ruang bangunan	1
<b>Total</b>		<b>15</b>

## **B. Perencanaan Program Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

### **1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Program pelatihan tentu saja dibuat untuk memfasilitasi masyarakat mendapatkan sebuah keterampilan, pengetahuan serta pengalaman baru kepada seseorang atau suatu kelompok tertentu. Begitu pun dengan PKBM Abdi Pertiwi, PKBM ini membuat beberapa program pelatihan salah satu diantaranya berupa budi daya jamur tiram, karena tujuannya ingin memberikan keterampilan khusus dalam keterampilan berwirausaha agar dapat membantu meningkatkan perekonomian warga belajar pada program kesetaraan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan budi daya jamur tiram di PKBM Abdi Pertiwi yang terletak di Walantaka. Budi daya jamur tiram ini termasuk ke dalam program kesetaraan untuk memenuhi nilai keterampilan warga belajar. Pengelola PKBM memilih untuk melakukan pelatihan budi daya jamur tiram di karenakan pengelola memang memiliki keahlian di bidang tersebut. Maka dari itu instruktur dari pelatihan ini merupakan pengelola dari PKBM Abdi Pertiwi itu sendiri, di bantu oleh dua orang instruktur lainnya yang pasti kompeten dibidang tersebut.

### **2. Identifikasi Kemudahan dan Hambatan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Untuk melakukan program pelatihan budidaya jamur tiram pengelola dan instruktur mengidentifikasi yang akan menjadi kemudahan dan hambatan dalam proses pelaksanaannya. Identifikasi dalam kemudahannya bahwa media baik alat atau bahan yang dibutuhkan dalam budidaya dapat ditemukan secara mudah dan proses pengerjaannya pun mudah jika mengikuti langkah dan syarat yang benar dalam pelaksanaannya. Adapun Hambatan dalam budi daya jamur tiram terdapat pada kebersihan. Media tanam (baglog) jamur tiram sangat rentan akan kebersihan, jika di dalam ruangan tersebut udaranya kotor atau tercemar dengan asap rokok maka hal

tersebut akan menghambat tumbuh nya jamur pada media tanam(baglog). Selain itu suhu ruangan juga sangat mempengaruhi proses pertumbuhannya jamur tiram, maka dari itu diperlukan penyesuaian suhu pada ruangan budi daya jamur tiram. Oleh karena itu, dengan mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dapat menambahkan peluang dan menghilangkan resiko atau kerugian yang akan dihadapi.

### **3. Menetapkan Lokasi Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Untuk melakukan program pelatihan budi daya jamur tiram dalam skala besar memerlukan lahan yang cukup luas, apalagi peserta pelatihan pada program ini mencakup peserta program kesetaraan dan juga terbuka untuk masyarakat umum. Pengelola PKBM Abdi Pertiwi sudah menyiapkan lokasi yang dapat digunakan untuk dilakukannya proses budi daya jamur tiram yaitu terletak di halaman PKBM Abdi Pertiwi tersebut yang berlokasi di Komplek. TPI Blok F3 No. 33-34, Pipitan, Kec. Walantaka, Kota Serang Prov. Banten. Lokasi tersebut dipilih karna strategis dan masih dalam satu lingkungan PKBM berada sehingga warga belajar dan masyarakat tidak kesulitan untuk menjangkau nya.

### **4. Persiapan Alat dan bahan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Dalam merencanakan program pelatihan budi daya jamur tiram, pengelola perlu mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan, alat dan bahan tersebut di antara nya :

- a. Bibit jamur tiram, pengelola biasanya memperoleh bibit jamur tiram dengan membeli dari peternak jamur.
- b. Media tanam atau baglog, pada umumnya media untuk budidaya jamur tiram ini yaitu serbuk gergaji kayu yang dicampur dengan jerami atau sekam padi.
- c. Polybag atau kantong plastik, digunakan sebagai wadah untuk menanam jamur tiram.
- d. Kukusan besar (sterilisator), diperlukan untuk mengukus baglog yang bermanfaat untuk mengsterilkan dan mema`tikan bakteri atau jamur lain yang dapat bersaing dengan pertumbuhan jamur tiram.
- e. Kain kasa steril, diperlukan untuk menutupi baglog agar kebersihannya tetap terjaga.
- f. Termometer, dalam proses pertumbuhan jamur tiram diperlukan tingkat kelembapan dan suhu yang tepat maka dari itu diperlukan termometer.
- g. Penyemprot air, digunakan untuk menyemprotkan air kepada setiap baglog bertujuan untuk menjaga tingkat kelembapan yang optimal.
- h. Pencahayaan, diperlukan lampu yang memiliki pencahayaan rendah agar pertumbuhan jamur tiram dapat optimal.

### **5. Sasaran dan Proses OPREC Peserta Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Sasaran dari program tersebut yakni orang yang ingin belajar dan terkhusus bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan karena program ini wadah untuk meningkatkan keterampilan dan diharapkan setelah mengikuti proses pelatihan dapat membangun usahanya secara mandiri. Pada proses OPREC yang dilakukan pertama

kali ialah menginformasikan kepada masyarakat setempat bahwasanya akan diadakan program pelatihan budi daya jamur tiram. Hal ini yang pertama kali dilakukan guna memberikan informasi agar masyarakat setempat tertarik untuk mengikuti program ini. Kedua, setelah masyarakat setempat mengetahui dan tertarik akan diadakannya program pelatihan budi daya jamur tiram mereka diarahkan untuk mendaftarkan dirinya di PKBM tentunya dengan persyaratan khusus. Adapun persyaratan khususnya yakni berusia 18 sampai 35 tahun dan membuat surat pernyataan sanggup mengikuti kegiatan pelatihan hingga akhir. Terakhir tahap penerimaan, pada tahap ini pengurus PKBM akan menindaklanjuti proses OPREC tersebut dimana peserta pelatihan yang sudah mendaftar dan memenuhi persyaratan yang diberikan dinyatakan lolos pendaftaran dan akan menjadi peserta tetap pelatihan program pelatihan budi daya jamur tiram.

## **6. Menyusun Jadwal Kegiatan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Setelah rangkaian proses pendaftaran hingga penerimaan peserta pelatihan maka proses selanjutnya yakni menyusun jadwal kegiatan pelatihan budi daya jamur tiram. Pengelola, instruktur dan peserta pelatihan melakukan pertemuan membahas jadwal kegiatan pelaksanaan pelatihan. Diadakannya pertemuan antara instruktur dan peserta pelatihan untuk proses sinkronisasi jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan pelatihan budi daya jamur tiram ini ditetapkan setiap 3x dalam 1 Minggu yakni di hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu.

## **7. Pembekalan Pelaksanaan Program Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**

Pada tahapan selanjutnya dari proses perencanaan program pelatihan budi daya jamur tiram selanjutnya yakni pengelola dan instruktur melakukan proses pembekalan pelaksanaan pelatihan. Sebelum melaksanakan proses pelaksanaan pelatihan peserta dikumpulkan di lokasi pelatihan yakni PKBM, lalu instruktur memberikan penjelasan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang alat bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan, hal apa saja yang bisa menjadi kegagalan dan antisipasinya. Sehingga melalui pembekalan ini, peserta pelatihan sedikitnya dapat mengetahui proses pembuatan budidaya jamur tiram sebelum peserta praktik langsung dalam proses pelaksanaannya.

## **KESIMPULAN**

Di masa sekarang ini persaingan dalam berwirausaha sangat ketat, maka dari itu sangat di butuhkan kemampuan kewirausahaan untuk individu ataupun kelompok masyarakat bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan. Salah satu pendekatan yang efektif untuk memiliki kemampuan kewirausahaan yaitu melalui pelatihan. Oleh karna itu PKBM Abdi Pertiwi menciptakan pelatihan budidaya jamur tiram guna membantu mengurangi tingkat kegagalan usaha untuk mereka yang ingin merintis usaha di bidang tersebut dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, masyarakat yang mengikuti pelatihan dapat menghindari kesalahan dalam proses budidaya jamur tiram dan memiliki kesiapan dalam peencanaan mengelola bisnis budi daya jamur tiram.

## SARAN

Dengan pelatihan life skill budidaya jamur tiram dapat terus berkembang dan semakin banyak warga belajar terkhusus orang dewasa untuk tertarik pada pelatihan ini guna meningkatkan ekonomi dan taraf hidup mereka. Serta fasilitas yang memadai dan mendukung dari berbagai pihak pada pelatihan ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Allah SWT
2. Indra Sudrajat selaku Dosen Pengampu mata kuliah perencanaan program PLS
3. Orang tua yang telah memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini
4. Teman-teman yang mendukung dan memberikan motivasi, serta
5. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam pengerjaan tugas ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Alika, P., Nurmahmudha, D. F., Hayati, F. N., & Iskandar, A. T. A. (2022). *Evaluasi Program Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Abdi Pertiwi*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 164-178.
- Firmansyah, Anang dan Mahardhika, Budi W. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Helmiyati, H. (2021). *Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Life Skill Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Nusa Indah Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Hunaepi, H., Samsuri, T., Asy'ari, M., Mirawati, B., Firdaus, L., Fitriani, H., ... & Prayogi, S. (2019). *Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) di Pondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala*. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 1(1), 45-52.
- Sufaati, S., Bharanti, B. E., & Runtuboi, D. Y. (2018). *Budidaya jamur tiram putih (Pleurotus ostreatus) sebagai percontohan dan unit usaha budidaya jamur (UUBJ) di Universitas Cenderawasih*. *Jurnal pengabdian masyarakat mipa dan pendidikan mipa*, 2(1), 28-32.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sunandar, A., Sumarsono, R. B., Witjoro, A., & Husna, A. (2018). *Budidaya jamur tiram: upaya menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan pemuda desa*. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 114-121.
- Tanjung, R., Sufaati, S., Prasetya, A., Maniburi, R., & Wahyu, W. (2023). *Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih Bagi Guru Sdn Inpres Skouw Sae Distrik Muara Tami, Kota Jayapura*. *AMI Mengabdi Journal*, 1(1), 1-8.